

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, M. dkk. (2017). Kwangkai: Menguak makna ritual Puncak Adat kematian Suku Dayak Benuaq Kalimantan Timur ditinjau dalam perspektif psikologi Teori Tindakan Beralasan. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 6(2), 9–20.
- Ali, M. (1997). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Athylata, F. (2018). Makna simbolik *tortor sombah* dalam upacara adat kematian *Sayurmatua* pada masyarakat Suku Simalungun. *Jurnal Seni Budaya*, 5(2), 418–424.
- Bogdan, R.C., dan Biklen, S.K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods* (5th ed.). Unjani: Pearson Education.
- Geertz, C. (1992). *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Harisah, A. (2017). Persepsi manusia terhadap tanda, simbol dan spasial. *Jurnal Smartek*, 6(1), 29-43. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v5i2.4747>
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar ilmu antropologi*, Jakarta. Djambatan.
- Lim, I. (2019). Pengertian perspektif atau sudut pandang: Definisi menurut para ahli. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 10(2), 8-16.
- Malau, M. (2020). *Sistem marga dalam kekerabatan Etnis Toba*. Jakarta: Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia.
- Manullang, I. (2022). Pewarisan sejarah melalui adat *Saur matua* di Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Sejarah*, 9(1), 29-37 <http://ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/index>
- Manurung, S. dkk. (2021). *Gondang Sitolu pulutolu* pada upacara adat *Saur Matua* masyarakat Batak Toba Silalahi Sabungan. *Jurnal Pengkajian Musik*. 14 (1), 47-55.
- Marbun. M. 1987. *Kamus Budaya Batak Toba*. Jakarta: Balai Pustaka
- Margaretha. P. (2018). Pelestarian nilai-nilai *civic culture* dalam memperkuat identitas budaya masyarakat. *Journal of Urban Society*. 3(2), 64-71
- Marpaung, E. P., & Idris, M. (2022). Studi etnobotani tumbuhan yang digunakan dalam upacara kematian *Saur matua*. *Biodeusains: Jurnal Pendidikan*. 5(2), 418-424.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nur, S. dkk. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif kebudayaan: (Studi pada keluarga Suku Batak Toba). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. 6(2), 61-74.
- Parinduri, M. A. (2020). Pendidikan akhlak dalam persepektik budaya Batak Toba. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 22(3), 257-266. <https://doi.org/10.14203/jmb.v22i3.1075>
- Sagala, P. (2014). *Filsafah Hidup Masyarakat Toba*. Jakarta: Erlangga.

- Sapta, D., dan. Simanjuntak, R. (2016). Penerapan teori antropolinguistik modern (Competence performance, indexicality, & partisipation). *Journal Antropolinguistik*. 7(1), 67-75.
- Sarwono, S.W. (2010). *Psikologi sosial: Individu dan teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: SalembaHumanika.
- Searle, J. R. (1969). *Speech acts: An essay in the philosophy of language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Siagian, G. (2023). Peran *dali* dalam meningkatkan pendidikan IPA pada Etnosains: Persepektif filsafat. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), 152-157.
- Siahaan, D. dan Munthe, P. (2022). Tinjauan dogmatis mengenai pemahaman anggota jemaat GKPI Siambalo tentang *Manglahat Horbo* dan implikasinya bagi masyarakat Siambalo Pangururan Samosir. *Jurnal Religi*, 5(2), 170-177.
- Sihombing, E. dkk. (2021). Tradisi *mangalahat horbo* dalam upacara *saur matua* Etnik Batak Toba: Kajian kearifan lokal. *Jurnal Bahasa*. 10(1), 73-89
- Simanihuruk, M. dkk. (2022). Sosialisasi makna "*parjambaron*" dalam adat Batak Toba pada perkumpulan Pomparan Raja Sitepang di Kabupaten Sidikalang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 55-59.
- Simanjuntak, J. dkk. (2023). Eksistensi nilai ketuhanan dalam budaya Batak Toba. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat*. 2(2), 260–268. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i2.3272>
- Sinulingga, J. dkk. (2023). Upacara *Saurmatua* di Desa Meat Etnik Batak Toba wacanakritis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 63-68.
- Sugiyarto, P. (2016). Menyimak (kembali) integrasi budaya di Tanah Batak Toba. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*. 7(2), 3540.
- Sugiyono, P. D., (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. Suyanto, B. & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Kencana.
- Tambunan, A. (2017). *Kematian dalam Adat Toba*. Jakarta: Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia.
- Tinambunan, E. R. L. (2015). *Gondang* Batak Toba: Makna religi dan implikasinya pada keagamaan dan adat. *Jurnal SMART: Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi*, 8(2), 261–273. <https://doi.org/10.18784/smart.v8i2.1775>
- Walgito, B. (2010). *Psikologi perkembangan dewasa awal*. Jakarta: PT. Eg.
- Zanrison, N. (2022). Keberadaan dan makna ritual *Mangalahat horbo* dalam upacara kematian *Saurmatua* pada masyarakat Batak Toba. *Jurnal Buddayah*. 4(2), 40-48